

ANTISIPASI LONJAKAN MASSA NATARU, OMBUDSMAN BABEL AWASI POSKO PELAYANAN DAN PENGAMANAN

Rabu, 31 Desember 2025 - kepbabel

Pangkalpinang- Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan pengawasan penyelenggaraan elayanan Publik selama periode Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Rabu (31/12/2025).

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan di sejumlah posko pelayanan dan pengamanan Perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang tersebar di beberapa titik strategis Kota Pangkalpinang. Pengawasan difokuskan pada kesiapan penyelenggara pelayanan publik dalam menghadapi potensi lonjakan massa khususnya pada malam perayaan Tahun Baru 2026 terkait ketersediaan fasilitas pelayanan yang memadai, kecukupan personel, serta koordinasi lintas sektor lembaga terkait.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy, menyampaikan bahwa pengawasan ini merupakan langkah preventif untuk memastikan pelayanan publik tetap berjalan optimal, aman, dan responsif selama momentum hari besar keagamaan dan perayaan pergantian tahun.

"Pengawasan ini bertujuan untuk mendorong penyelenggara pelayanan publik agar memastikan kesiapan sarana, prasarana, serta personel, khususnya dalam mengantisipasi lonjakan masyarakat pada malam pergantian tahun. Koordinasi lintas sektor antar lembaga terkait menjadi faktor penting agar pelayanan publik selama periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dapat berjalan lancar," ujar Yozar.

Dalam kunjungan lapangan, Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung menemukan bahwa pada salah satu posko pelayanan dan pengamanan telah direncanakan penambahan personel pengamanan, khususnya pada malam pergantian tahun di beberapa titik keramaian, sebagai langkah antisipasi terhadap potensi lonjakan masyarakat. Terhadap upaya tersebut, Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung menyampaikan apresiasinya.

"Kami mengapresiasi langkah penambahan personel pengamanan yang akan dilakukan pada malam pergantian tahun, terutama di lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan keramaian. Upaya ini menunjukkan adanya kesiapsiagaan dan komitmen penyelenggara pelayanan publik dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat," tambah Yozar.

Meski demikian, dalam pengawasan yang dilakukan masih ditemukan beberapa sarana pelayanan pada posko yang belum terpenuhi secara optimal, baik dari sisi kelengkapan fasilitas pendukung maupun aspek kenyamanan pelayanan. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi Ombudsman kepada instansi terkait guna efektivitas penyelenggaraan pelayanan publik khususnya terkait dengan keselamatan, keamanan dan mobilitas masyarakat selama periode Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026.

Ombudsman RI menegaskan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik selama periode Hari Raya Natal dan Tahun Baru sangat ditentukan oleh sinergi, kesiapsiagaan, serta koordinasi lintas sektor antara aparat keamanan, pemerintah daerah, dan instansi teknis terkait.

Melalui kegiatan pengawasan ini, Ombudsman RI berharap penyelenggara pelayanan publik dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan serta memastikan kehadiran negara dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya pada momentum perayaan Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.